

FullTeks TA_Akbar Ilham_20745020

by Cek Turnitin

Submission date: 17-Sep-2023 02:41AM (UTC-0700)

Submission ID: 2168192281

File name: FullTeks_TA_Akbar_Ilham_20745020.pdf (774.4K)

Word count: 7971

Character count: 49975

**HASIL PEMANTAUAN KAPAL PERIKANAN MENGGUNAKAN
(VMS) *Vessel Monitoring System* DI PANGKALAN PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN (PSDKP)
JAKARTA**

(Laporan Tugas Akhir Mahasiswa)

Oleh

**AKBAR ILHAM KURNIAWAN
20745020**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**HASIL PEMANTAUAN KAPAL PERIKANAN MENGGUNAKAN
(VMS) *Vessel Monitoring System* DI PANGKALAN PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN (PSDKP)
JAKARTA**

Oleh

**AKBAR ILHAM KURNIAWAN
20745020**

Laporan Tugas Akhir Mahasiswa

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai sebutan
Ahli Madya Perikanan (A.Md.Pi)
pada Jurusan Peternakan



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Tugas Akhir : Hasil Pemantauan Kapal Perikanan Menggunakan (VMS)
Vessel Monitoring System di Pangkalan Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Jakarta.
2. Nama Mahasiswa : Akbar Ilham Kurniawan
3. NPM : 20745020
4. Program Studi : Perikanan Tangkap
5. Jurusan : Peternakan

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Aprilia Syah Putri, S.Pi., M.Si.
NIP. 199204022019032036

Rama Agus Mulyadi, S.Pi., M.Si.
NIP.199208202019031011

Ketua Jurusan
Peternakan

Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si.
NIP. 198004052008122001

Tanggal Ujian Tugas Akhir : 28 Agustus 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

1. Tim Penguji

Penguji I Fauzi Syahputra, S.Kel., M.Si. ttd.....
NIP. 198701222020121001

Penguji II Muliawati Handayani, S.Pi., M.Si ttd.....
NIP. 198810052122032010

2. Ketua Jurusan

Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si
NIP. 198004052008122001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar Ilham Kurniawan

NPM : 20745020

Program Studi : Perikanan Tangkap

Jurusan : Peternakan

Dengan ini menyatakan bahwa judul Tugas Akhir **“Hasil Pemantauan Kapal Perikanan Menggunakan (VMS) *Vessel Monitoring System* di Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Jakarta”** benar bebas dari plagiat , dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, September 2023
Yang membuat pernyataan,

Akbar Ilham Kurniawan
NPM 20745020

**HASIL PEMANTAUAN KAPAL PERIKANAN MENGGUNAKAN
(VMS) *Vessel Monitoring System* DI PANGKALAN PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN (PSDKP)
JAKARTA**

**Oleh:
Akbar Ilham Kurniawan**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara maritim yang menaungi luas perairan 3,1 juta m² dengan panjang garis pantai mencapai 81.000 m. Sebagai negara maritim dengan potensi sumber daya laut yang sangat besar, tata kelola dalam perikanan menjadi sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Ada beberapa di antaranya dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan ikan permasalahan yang ada, termasuk adanya *illegal fishing*. Penangkapan ikan secara *illegal* sering terjadi di wilayah penangkapan ikan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI) menangani penangkapan ikan dengan kapal terhadap perikanan luar beberapa negara tetangga (*Neighboring countries*) oleh kapal-kapal ikan asing (KIA). Tujuan dari kegiatan ini mengetahui jumlah pelanggaran kapal, jenis pelanggaran kapal dan alasan pelanggaran kapal di PSDKP Jakarta. Waktu pelaksanaan pengambilan data dimulai pada tanggal 20 februari sampai 16 juni 2023. Bertempat di Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan Perikanan (PSDKP) Jakarta. Metode yang digunakan dalam melakukan pengambilan data terbagi menjadi dua data yaitu dengan mengambil data primer dan data sekunder. Data primer dalam kegiatan ini adalah data yang di peroleh langsung melalui observasi lapang dan dokumentasi di PSDKP Jakarta. Adapun data sekunder yang didapat yakni, data excel pelanggaran kapal di PSDKP Jakarta tahun 2023. Hasil yang didapat yaitu jumlah kapal yang terindikasi melakukan pelanggaran yaitu sebanyak 83 kapal, jenis surat peringatan akibat pelanggaran yang diterbitkan yaitu surat peringatan (SP) 1, dan alasan pelanggaran kapal yaitu luasnya wilayah dan jauhnya letak pengadilan perikanan dengan *locus delicti illegal fishing* juga menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya *illegal fishing*.

Kata Kunci : *PSDKP, Pelanggaran Kapal, Surat Peringatan.*

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 16 maret 2002 dengan nama lengkap Akbar Ilham Kurniawan. Penulis merupakan anak ke tiga dari buah hati Pasangan Bapak Nurjan Didik Purwanto dan Ibu Yulinawati. Penulis bertempat tinggal di Perumahan Bataranila Blok C200, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

Penulis mengawali pendidikan pertama di taman kanak-kanak (TK) Ismaria al-Quranniyah, Bandar Lampung pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan kembali pendidikan sekolah dasar (SD) di MI Ismaria Al-Quranniyah, dan menyelesaikannya pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMPN 3 Natar Lampung Selatan dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus dari SMA penulis langsung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Politeknik Negeri Lampung, Jurusan Peternakan, Program Studi Perikanan Tangkap.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas rahmat dan hidayat Allah SWT, saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk orang tua saya Papah dan Mamah yang sangat saya cintai atas segala kesabaran serta keikhlasan di setiap doa dan pengorbanan untuk anakmu ini sehingga anakmu mendapatkan gelar Ahli Madya.

MOTTO

Jadilah kaya yang sederhana, jujur dan berguna

Dari Sa'ad bin Abi Waqqash RA, dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah mencintai seorang hamba yang bertaqwa, yang kaya dan tersembunyi (tidak dilihat oleh banyak orang)"

(Hr. Muslim)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas berkat rahmat, taufik dan hidayahnya, penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Hasil Pemantauan Kapal Perikanan Menggunakan (VMS) *Vessel Monitoring System* di Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Jakarta”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis memahami bahwa ada banyak permasalahan yang terlibat dalam proses penulisan laporan ini mengalami kendala, namun terima kasih atas bantuan, bimbingan dan kerjasama berbagai pihak perayaan dan berkah dari Allah SWT. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah subhanallu wa ta'ala
2. Aprilia Syah Putri, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
3. Rama Agus Mulyadi, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
4. Fauzi Syahputra, S.Kel., M.Si selaku Dosen Penguji I.
5. Muliawati Handayani, S.Pi., M.Si selaku Dosen Penguji II.
6. Seluruh Dosen dan PLP Program Studi Perikanan Tangkap yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Lampung.
7. Seluruh pegawai PSDKP yang terlibat dalam membimbing, memberi relasi serta pengalaman penulis selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang.
8. Teman – teman Program Studi Perikanan Tangkap angkatan 20 di kampus tercinta Politeknik Negeri Lampung.
9. Kedua orang tua tercinta, Papah Nurjan Didik Purwanto, S.T. dan Mamah Yulinawati yang tiada henti mendoakan, mengasihi, dan mendukung penulis.

10. Mbak Amanah Fitria Nurul Huda, Mas Anugrah Muhammad Dharmawan, serta Adik Abdullah Muhamad Sidiq Al Fariz yang selalu memberikan doa, restu, nasihat dn dukungan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Riski Julianti, wanita yang selalu kebersamai dan mensupport penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat serta informasi bagi para pembaca.

Bandar Lampung, September 2023

Akbar Ilham Kurniawan

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Kerangka Pemikiran	2
1.4 Kontribusi	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sistem Pemantauan Kapal	4
2.2 Dasar Hukum.....	4
2.3 Standar Operasional Prosedur	5
2.4 Jenis Pelanggaran Kapal.....	5
2.4.1 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP)	5
2.4.2 Jalur Penangkapan Ikan.....	6
2.4.3 Alat Tangkap	7
III. METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Waktu dan Tempat	8
3.2 Alat dan Bahan	8
3.3 Metode Pengambilan Data	8
3.3.1 Data Primer	8
3.3.2 Data Sekunder	9
3.4. Prosedur Pelaksanaan	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Jumlah Pelanggaran Kapal	10
4.2 Jenis Pelanggaran Kapal.....	23
4.3 Alasan Pelanggaran Kapal.....	25

V. PENUTUP	26
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat dan Bahan	8
2. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan Januari Tahun 2023	10
3. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan Feruari Tahun 2023	10
4. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan Maret Tahun 2023	11
5. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan April Tahun 2023	12
6. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan Mei Tahun 2023	14
7. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan Juli Tahun 2022	17
8. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan September Tahun 2022	18
9. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan Oktober Tahun 2022	19
10. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan November Tahun 2022	19
11. Jumlah Pelanggaran Kapal Bulan Desember Tahun 2022	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	3
2. Jumlah pelanggaran kapal.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi kegiatan.....	30
2. Data Pelanggaran Kapal.....	31
3. Alat Penangkap Ikan	32

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang menaungi luas perairan 3,1 juta m² dengan panjang garis pantai mencapai 81.000 m. Sebagai negara maritim dengan potensi sumber daya laut yang sangat besar, tata kelola dalam perikanan menjadi sangat penting dalam perekonomian Indonesia (Bachtiar, 2022). Kapal penangkap ikan di Indonesia ada 3 kategori dibedakan berdasarkan (GT) *gross tonnage* yang dimiliki, yaitu kapal penangkap ikan skala besar, menengah hingga kecil (KKP,2015). *Gross tonnage* merupakan tonase kotor yang dihitung berdasarkan volume ruang tertutup baik di atas maupun di bawah geladak kapal (Permenhub No.8,2013).

Berdasarkan perbandingan GT kapal tersebut untuk kapal penangkap ikan di WPP 712 didominasi oleh kapal penangkap ikan skala kecil dengan GT kapal <30. Hal tersebut dimungkinkan karena WPP 712 sendiri termasuk dalam wilayah perairan dengan kedalaman yang dangkal yaitu <200 m (Andriyani *et al* 2019). Nelayan besar juga dilengkapi dengan peralatan penangkap ikan yang canggih dilengkapi dengan perangkat (GPS) *Global Positioning System* yang memudahkan pelacakan kapal Pemerintah Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Namun nelayan kecil belum dilengkapi dengan peralatan penangkapan ikan yang baik alat tangkap sederhana dan juga tidak ada alat GPS (Waseso, 2018).

Ada beberapa di antaranya dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan ikan permasalahan yang ada, termasuk adanya *illegal fishing*. Penangkapan ikan secara *illegal* sering terjadi di wilayah penangkapan ikan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI) menangani penangkapan ikan dengan kapal terhadap perikanan luar beberapa negara tetangga (*Neighboring countries*) oleh kapal-kapal ikan asing (KIA), (Muhammad, 2012). Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan selama ini bahwa *illegal fishing* oleh KIA sebagai besar terjadi di zona ekonomi eksklusif Indonesia (ZEEI), dan juga cukup banyak terjadi di perairan kepulauan (Nurhakim, 2014)

Beberapa bentuk/jenis aktivitas *ilegal* yang sering dilakukan antara lain: penangkapan ikan tanpa izin (penangkapan ikan/SIUP, surat izin penangkapan

ikan/SIPI dan surat izin kapal penangkap ikan/SIKPI), adalah memiliki izin namun melanggar aturan yang telah ditetapkan (pelanggaran daerah penangkapan ikan, pelanggaran ketaatan berpangkalan), pemalsuan/manipulasi dokumen (dokumen pengadaan, dokumen registrasi kapal dan izin kapal), transshipment di laut, tidak mengaktifkan *transmitter* (terutama pada kapal yang diharuskan melakukannya pemasangan *transmitter*) dan penangkapan ikan yang merusak (*destructive fishing*) menggunakan bahan kimia, bahan biologi, bahan peledak, alat dan/atau bangunan yang mengancam kelestarian sumber daya ikan (Putra, 2018).

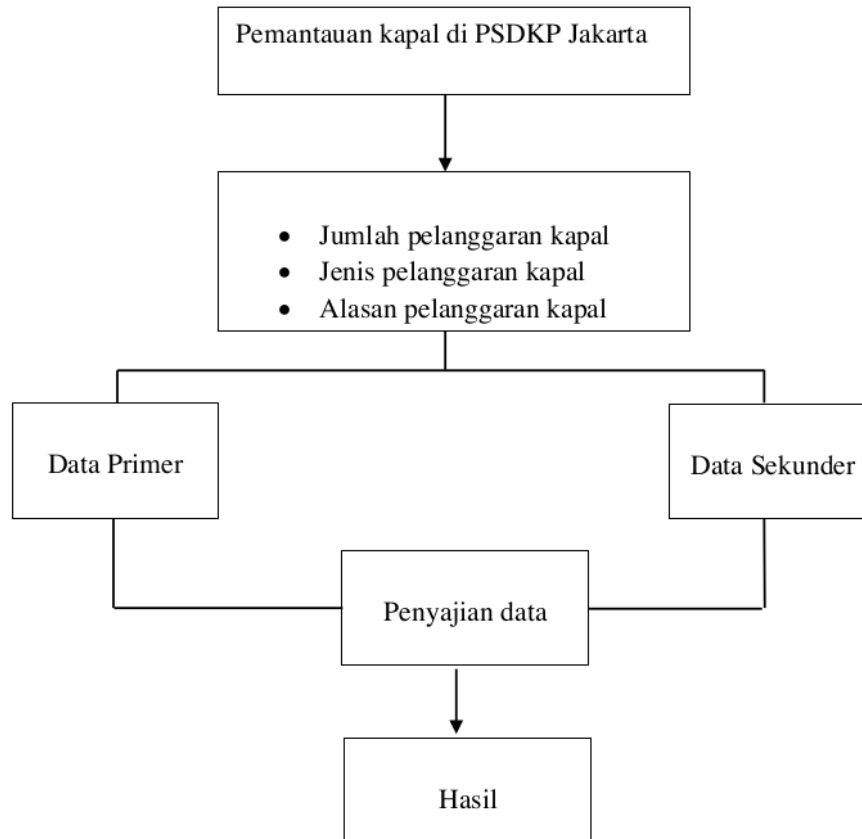
Di pangkalan PSDKP Jakarta merupakan salah satu unit pelayanan terpadu di bawah naungan kementerian kelautan dan perikanan (KKP), dan memberikan kebijakan terhadap selaku usaha di dalam lingkup penangkapan ikan yang sudah dilengkapi dengan system pemantauan kapal perikanan berbasis satelit (VMS) *vessel monitoring system*.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan laporan Tugas Akhir ini dibuat adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah pelanggaran kapal perikanan di Pangkalan PSDKP Jakarta.
2. Mengetahui jenis pelanggaran kapal perikanan di Pangkalan PSDKP Jakarta.
3. Mengetahui alasan pelanggara kapal perikanan di Pangkalan PSDKP Jakarta

1.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka pemikiran

1.4 Kontribusi

Adapun kontribusi dalam kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat kepada:

1. Mahasiswa : Mengetahui pengertian dari Sistem Pemantauan Kapal Perikanan di PSDKP Jakarta
2. Masyarakat Nelayan : Mengetahui kebijakan serta aturan yang berlaku ketika mendapati petugas Syahbandar melakukan penerbitan.
3. Stakeholder : Memberikan kebijakan/aturan terhadap selaku usaha pemilik kapal/nahkoda/pengurus kapal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pemantauan Kapal Perikanan

Sistem Pemantauan Kapal Perikanan adalah salah satu sistem pengawasan kapal perikanan dengan menggunakan peralatan yang telah ditentukan untuk mengetahui pergerakan dan aktifitas kapal perikanan (PERMEN-KP, 2013). Berdasarkan pasal 11 ayat 1, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2019 tentang sistem pemantauan kapal penangkap ikan menyatakan bahwa setiap kapal penangkap ikan yang berukuran lebih dari 30 GT yang mempunyai izin operasi di Wilayah Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) dan kapal untuk penangkapan ikan lebih dari 30 GT atau panjang keseluruhan (LOA) minimal 15 meter diperlukan untuk memasang transmitter yang memiliki izin operasi lepas pantai SPKP sebelum mulai melaut (Marpaung *et al.*, 2022).

Transmitter Sistem Pemantauan Kapal Perikanan adalah alat yang dipasang dan diaktifkan pada kapal penangkap ikan tertentu yang berfungsi mengirimkan data posisi kapal dan informasi lainnya dari kapal penangkap ikan secara langsung ke Pusat Pemantauan Kapal Perikanan dengan bantuan jaringan satelit digunakan oleh kapal penangkap ikan sehubungan dengan penerapan sistem tersebut tentang kapal penangkap ikan. Sedangkan surat keterangan aktivasi *transmitter* (SKAT) adalah dokumen tertulis yang menegaskan bahwa pengirim Sistem Pemantauan penangkapan ikan untuk kapal penangkap ikan tertentu dipasang, diaktifkan dan dapat diamati di pusat pemantau kapal perikanan (PERMEN/KP-RI, 2021).

2.2 Dasar Hukum

1. Permen PAN RB No 15 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Publik
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia No 33/PERMEN-KP/2017 tentang Pelayanan Publik Kementerian Kelautan dan Perikanan
3. Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Republik Indonesia No 10/PERMEN-KP/2019 tentang Sistem Pemantauan Kapal Perikanan

2.3 Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur atau SOP merupakan sebuah prosedur atau tata cara yang perlu dilakukan oleh para karyawan atau pegawai kantor untuk mendapatkan hasil yang sesuai praturan yang diinginkan. Jika SOP ini telah diterapkan diharapkan mampu membangun kerja sama serta kekuatan sesama pegawai yang menerapkan prosedur tersebut. Menurut (KKP,2019) Persyaratan Sistem Pemantauan Kapal Perikanan di PSDKP Jakarta antara lain :

1. Registrasi dan Aktivasi dan Transmitter
 - a. Pengajuan baru :Fotokopi SIPI atau SIKPI
 - Fotokopi bukti pembayaran *Airtime Fee* SPKP
 - Lembar pemasangan transmitter SPKP
 - b. Perpanjangan :Fotokopi SKAT
 - Fotokopi bukti pembayaran *Airtime Fee* SPKP
 - Lembar pemeriksaan transmitter SPKP
 - Fotokopi SIPI atai SIKPI
2. Pemantauan Pergerakan
 - a. Fotokopi SKAT yang masih berlaku
 - b. Fotokopi SIPI yang masih berlaku
 - c. Fotokopi identitas pemilik atau penanggung jawab perusahaan
3. Pemberian Akses Pemantauan Kapal Perikanan
 - a. Fotokopi SKAT yang masih berlaku
 - b. Fotokopi SIPI yang masih berlaku
 - c. Fotokopi identitas pemilik atau penanggung jawab perusahaan

2.4 Jenis Pelanggaran Kapal

2.4.1 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP)

Indonesia saat ini terdapat 39 unit sumber daya perikanan yaitu Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang tersebar di seluruh WPP, yaitu terdiri dari WPP I selat malaka, WPP II I Laut Cina Selatan, WPP III Laut Jawa, WPP IV Laut Flores dan

Selat Makassar, WPP V Laut Banda, WPP VI Laut Arafura, WPP VII Teluk Tomini dan Laut Maluku, WPP VIII Samudra Pasifik dan Laut Sulawesi, WPP IX Samudra Hindia sebelah barat Sumatra serta WPP X Samudra Hindia sebelah selatan Jawa. Pada setiap WPP terdapat 4 unit sumber daya ikan, yaitu demersal, udang, ikan pelagis besar dan ikan pelagis kecil (Noviyanti, 2011).

2.4.2 Jalur Penangkapan Ikan

Berdasarkan (PERMENKP-RI, 2016) Jalur penangkapan ikan adalah suatu wilayah di perairan yang menjadi bagian pengaturan dan pengelolaan WPPNRI kegiatan penangkapan ikan yang menggunakan alat penangkapan ikan yang diperbolehkan dan/atau dilarang. Jalur penangkapan ikan WPPNRI terdiri atas: Jalur penangkapan I; jalur penangkapan ikan II; dan jalur penangkapan ikan III.

Berdasarkan karakteristik kedalaman perairan. Karakteristik kedalaman perairan jalur penangkapan ikan di WPPNRI dibedakan menjadi 2 yaitu:

A. Perairan dangkal (≤ 200 meter) yang terdiri dari:

1. WPPNRI 571, meliputi Perairan Selat Malaka dan Laut Andaman;
2. WPPNRI 711, meliputi Perairan Selat Karimata, Laut Natuna, dan Laut Cina Selatan;
3. WPPNRI 712, meliputi Perairan Laut Jawa;
4. WPPNRI 713, meliputi Perairan Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Laut Bali; dan WPPNRI 718, yang meliputi Perairan Laut Aru, Laut Arafuru, dan Laut Timor Bagian Timur.

B. Perairan dalam (> 200 meter) yang terdiri dari:

1. WPPNRI 572, meliputi Perairan Samudera Hindia sebelah Barat Sumatera dan Selat Sunda;
2. WPPNRI 573, meliputi Perairan Samudera Hindia sebelah Selatan Jawa hingga sebelah Selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu, dan Laut Timor Bagian Barat;
3. WPPNRI 714, meliputi Perairan Teluk Tolo dan Laut Banda;
4. WPPNRI 715, meliputi Perairan Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram, dan Teluk Berau;

5. WPPNRI 716, meliputi Perairan Laut Sulawesi dan Sebelah Utara Pulau Halmahera;
6. WPPNRI 717, meliputi Perairan Teluk Cendrawasih dan Samudera Pasifik.

2.4.3 Alat Tangkap

Menurut (PERMEN/KP-RI, 2016) menyatakan bahwa Alat Penangkapan Ikan, yang disebut API, adalah sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan. API di WPPNRI menurut jenisnya terdiri dari 10 (sepuluh) kelompok, yaitu:

- a. jaring lingkaran (*surrounding nets*);
- b. pukat tarik (*seine nets*);
- c. pukat hela (*trawls*);
- d. penggaruk (*dredges*);
- e. jaring angkat (*lift nets*);
- f. alat yang dijatuhkan (*falling gears*);
- g. jaring insang (*gillnets and entangling nets*);
- h. perangkap (*traps*);
- i. pancing (*hooks and lines*); dan
- j. alat penjepit dan melukai (*grappling and wounding*).

Trawl adalah sebuah aktivitas penangkapan ikan ilegal, yang dapat digolongkan sebagai kejahatan kooperasi atau *corporate crime*. Alat tangkap jenis trawl sangat efektif karena ukuran dan bagian-bagiannya dapat menangkap ikan yang lebih besar dengan peralatan ini, jadi tidak mengherankan ketika trawl menjadi pilihan utama para nelayan untuk mencapai hasil tangkapan yang bagus dan ikan berkualitas (Ivan, 2014).

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan pengambilan data dimulai pada tanggal 20 februari sampai 16 juni 2023.Tempat pengambilan data adalah Pengawasan Sumber Daya Kelautan Perikanan (PSDKP) Jakarta yang beralamat di Jalan Muara Baru, RT.22/RW.17, Penjaringan Jakarta Utara, 14440.

3.2 Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan penyusunan Laporan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Alat dan Bahan

No.	Alat	Kegunaan	Jumlah Unit
1.	Kamera	Dokumentasi Kegiatan	1
2.	Laptop	Mengolah data serta melakukan penyusunan laporan	1

No.	Bahan	Kegunaan	Jumlah Unit
1.	Data Rekap Pelanggaran SPKP tahun 2023 PSDKP Jakarta	Penyajian data untuk penyusunan laporan	1

3.3 Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam melakukan pengambilan data terbagi menjadi dua data yaitu dengan mengambil data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam kegiatan ini adalah data yang di peroleh langsung melalui observasi lapang dan dokumentasi di PSDKP Jakarta. Data primer yang diperoleh antara lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi : dilakukan dengan melihat kegiatan petugas Syahbandar yang melakukan proses penerbitan baik dari loket pelayanan

2. Dokumentasi : dilakukan selama observasi berlangsung sebagai bukti kegiatan yang dilakukan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang penulis peroleh dari kantor Unit Pelayanan Terpadu (UPT) PSDKP Jakarta. Adapun data sekunder yang didapat yakni, data mentah excel pelanggaran kapal di PSDKP Jakarta tahun 2023. Dari data tersebut penulis lakukan proses pengolahan berupa diagram sesuai dengan tahun jumlah penerbitan masing – masing.

3.4 Prosedur Kerja

Adapun langkah – langkah yang dalam untuk proses penyusunan Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

1. Persiapan
Persiapan yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang di PSDKP Jakarta dengan cara observasi langsung atau terjun ke lapangan.
2. Pengambilan Data
Pengambilan data dilakukan setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang, penulis melakukan pengambilan data dan didapatkan data berupa excel yaitu data jumlah penerbitan pelanggaran kapal tahun 2023
3. Pengolahan Data
Pengolahan data dilakukan dalam bentuk diagram, dan tabel yang masing – masing diberikan pembahasan dalam jumlah pelanggaran kapal, jenis pelanggaran dan alasan pelanggaran.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Jumlah Pelanggaran Kapal

Adapun jumlah pelanggaran kapal yang tercatat surat peringatan (SP) terlihat pada tabel berikut

Tabel 2. Jumlah pelanggaran kapal bulan Januari tahun 2023

No	Ukuran Kapal GT	Nama Kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	51-100	Crown	87	Penangkapan ikan di Laut Lepas	Saya mengetahui kapal melakukan pelanggaran setelah mendapat surat dari Pangkalan PSDKP Jakarta, kemudian saya langsung menghubungi nakhoda untuk kembali ke WPP sesuai izin
		Indah Maju Bersama 8	43	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Putri Alena	59	Penangkapan di Jalur II perairan Selat Karimata	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Hidup Baru 1	49	Penangkapan di Jalur II perairan Selat Karimata	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
Jumlah				4 Kapal	

Tabel 3. Jumlah pelanggaran kapal bulan februari 2023

No	Ukuran kapal GT	Nama kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	10-50	Hasil laut 71	49	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	Menurut nakhoda kapal, pada peralihan tahun kemarin cuaca di sekitaran WPPNRI - 718 tidak bagus sehingga kapal kami semakin hari semakin terbawa arus ke timur untuk menghindari cuaca buruk dan agar tetap bisa tawur jaring
		Kautsar 2	43	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	karena di sekitar perairan itu banyak ikan, sehingga nakhoda melalukan penangkapan ikan di wilaya itu
2	51-100	Gemilang Rajasa	55	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan nakhoda kapal tidak mengetahui setelah SIPI baru terbit ternyata tiggal satu WPP, karena sebelumnya kapal memiliki SIPI 2 WPP

Photeri	71	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	Karena nakhoda tidak mengetahui pasti batas WPPNRI - 718 dan perairan negara lain
Agra Jaya I	58	1 Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan cuaca buruk dan ombak tinggi
Kasih Hati	58	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di WPP 712 karena di wilayah itu terdapat banyak ikan
Jumlah			6 kapal

Tabel 4. Jumlah pelanggaran kapal bulan Maret tahun 2023

No	Ukuran kapal (GT)	Nama Kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	10-50	Cahaya Samudera	46	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan cuaca buruk dan ombak tinggi
		Pemburu Samudra VIII	40	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Informasi dari nakhoda kapal berlindung dari cuaca buruk, nakhoda jga mengakui pada saat berlindung sempat melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut, saat ini kapal sduak kembali ke DPI sesuai izin
		Malong Jaya II	25	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan cuaca buruk dan ombak tinggi
		Jaya Mulya - 05	42	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	nakhoda memberitahu bahwa kapal terlalu lama bergerak ke utara karena mengantar paket berupa suku cadang (peralatan mesin), sembako kekapal ikan lainnya dan dikarenakan di perairan tersebut gelombang tinggi menghindari dari cuaca buruk, sekarang kapal sudah Kembali di daerah penangkapan WPPNRI 711
2	51-100	Bintang Melimpah	100	1 Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan cuaca buruk dan ombak tinggi
		Pulau Hairi	56	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Semua inisiatif nakhoda, dan sleuruh ABK, saya sudah meminta kepada pengurus lapangan agar tidak ke WPPNRI - 712
		Nenden Ayu Jaya - I	59	1 Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	menurut nakhoda tidak menyadari bahwa kapal kami sudah memiliki SIPI perpanjangan yang terbaru nomor 33.23.0001.136.00720 yang sudah berlaku sejak tanggal 15/02/2023 s/d 14/02/2024 dengan daerah penangkapan ikan yang diizinkan hanya di WPPNRI - 711,

sedangkan nakhoda masih merasa bahwa kapal kami masih memiliki 2 (dua) WPPNRI yaitu 711 dan 712

Jumlah	7 Kapal
---------------	----------------

Tabel 5. Jumlah pelanggaran kapal bulan April tahun 2023

No	Ukuran kapal (GT)	Nama Kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	10-50	Vica Perkasa	40	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Menurut nakhoda tidak melakukan penangkapan ikan, nakhoda hanya berlindung dari cuaca buruk
2	51-100	Teman jaya Perkasa	57	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Dikarenakan cuaca buruk dan ombak tinggi
		Sinar Harapan I	59	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Menurut nakhoda tidak melakukan penangkapan ikan, nakhoda hanya berlindung dari cuaca buruk
		Sinar Intan-4	54	Penangkapan di Jalur II perairan Selat Karimata	Menurut nakhoda di wilayah itu terdapat ikan banyak
		Pulau Makmur V	58	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Karena nakhoda tidak mengetahui pasti daerah terlarang untuk penangkapan ikan
		Mina Andalas VII	84	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Pelangi Natuna	55	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	dikarenakan nakhoda yang terbebani oleh biaya operasional berinisiatif untuk melakukan penangkapan di bawah selat karimata yang sudah masuk ke wilayah perairan Laut Jawa agar saat masuk ke Pelabuhan membawa hasil yang layak. Saya sebagai pemilik kapal memaklumi hal tersebut dan memohon maaf kepada PSDKP atas pelanggaran yang terpaksa kami lakukan agar usaha kami tidak merugi banyak
		Sumber Wijaya	80	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Karena cuaca buruk, sehingga nakhoda inisiatif melakukan penangkapan ikan di WPP 712
		Semangat Jaya	98	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Karena cuaca yang tidak kondusif, sehingga nakhoda inisiatif melakukan penangkapan ikan di WPP 712
		Prima jaya Utama 16	58	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Semua inisiatif nakhoda sendiri seperti yang saya sebutkan tadi
		Cipta Sukses	56	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan di sekitar perairan Bangka Belitung gelombang sedang tidak kondusif, pada saat perjalanan nakhoda melihat banyak ikan

		Hasil Laut 273	58	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	Karena cuaca buruk sehingga kapal terbawa arus, dan kebetulan di perairan itu terdapat banyak ikan
		Sinar Intan II	60	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di WPP 712 karena di wilayah itu terdapat banyak ikan
		Bintang Alam	89	Penangkapan di Jalur II Pulau Natuna Utara	Menurut nakhoda kapal mengalami kerusakan mesin generator/genset untuk operasional freezer
		Pemburu Samudera VII	59	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Semua inisiatif nakhoda sendiri seperti yang saya sebutkan tadi
		Bintang V	98	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Menurut nakhoda tidak melakukan penangkapan ikan, nakhoda hanya berlindung dari cuaca buruk
		Edbert Jaya 3	59	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Menurut nakhoda tidak melakukan penangkapan ikan, nakhoda hanya berlindung dari cuaca buruk
		Charly Super Makmur	56	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Subur Jaya	68	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Menurut nakhoda tidak melakukan penangkapan ikan, kapal hanya parasitan karena cuaca buruk
		Atlantik 2	57	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Menurut nakhoda di Laut Utara Jawa hasil tangkapan ikan sedang bagus, kemudian kapal kembali masuk WPP sesuai izin yang belaku
		Baruna Loyd I	51	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Karena di WPP 711 hasil tangkapan ikan kurang, sehingga kapal melakukan penangkapan di WPP 712
		Rischo Putra 3	68	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	Karena di WPP 718 hasil tangkapan ikan kurang, sehingga kapal melakukan penangkapan di perairan negara lain
		Sinar Jaya	59	Penangkapan di Jalur II Pulau Natuna Utara	Menurut nakhoda tidak melakukan penangkapan ikan, kapal masuk pulau laut untuk lapor ke aparat yang berada disana
		Sumber Rezeki	87	Penangkapan di Jalur II Pulau Natuna Utara	Karena nakhoda tidak mengetahui bahwa jalu I -II daerah terlarang untuk penangkapan ikan
		Happy Teman Jaya	54	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Informasi dari nakhoda kapal hanya lego jangkar karena cuaca buruk dan gelombang tinggi
3	101-155	Cuan Forever	117	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Dikarenakan di sekitar perairan tidak kondusif, sehingga nakhoda inisiatif turun ke Laut Jawa dan melakukan penangkapan ikan untuk menutupi biaya perbekalan kapal

Agra Jaya 9	155	Penangkapan ikan di Laut Lepas	Menurut nakhoda tidak melakukan penangkapan ikan, nakhoda hanya berlindung dari cuaca buruk
Jumlah		27 Kapal	

Tabel 6. Jumlah pelanggaran kapal bulan Mei tahun 2023

No	Ukuran kapal (GT)	Nama Kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	10-50	Hokkito	46	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Tidak ada yang menyuruh nakhoda untuk menangkap ikan di WPP 712, namun nakhoda kami nakhoda baru dan baru 1 (satu) trip
		Setia Jaya A	96	Penangkapan di Jalur II Pulau Natuna Utara	Informasi dari nakhoda kapal memasuki daerah tersebut karena pada sat itu terjadi badai
		Bintang Lautan	39	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	kemungkinan ada cuaca buruk, biasanya nelayan melakukan itu untuk berlindung
		Surya Hasil Laut 8	39	Penangkapan di Jalur II Utara Pulau Bangka	kemungkinan ada cuaca buruk, biasanya nelayan melakukan itu untuk berlindung
		Hasanudin Jaya 8	50	Penangkapan di Jalur II WPPNRI – 711	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Lady dennise	36	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Nakhoda tidak mengetahui batas- batas garisnya antara WPPNRI - 712 dan 711
		Duta bahari V	45	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Dikarenakan cuaca tidak kondusif tersebut, kemudian kapal tuun kembali kelaut jawa dan nakhoda mengakui pada saat menghindari gelombang di utara kapal sempat melakukan penangkapan ikan
		Gunung Tujuh Madu	48	Penangkapan di Jalur II Pulau Natuna Besar	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Indah Maju	30	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Bersama 9 Surya Timur 60	50	Penangkapan ikan di WPPNRI - 572	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Hasil Laut 231	49	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan cuaca tidak kondusif tersebut, kemudian kapal tuun kembali kelaut jawa dan nakhoda mengakui pada saat menghindari gelombang di utara kapal sempat melakukan penangkapan ikan
		Purnama	41	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Alasan nakhoda karena kerusakan pada mesin

		Nambah Rezeki III		Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Kareana di wilayah tersebut banyak terdapat ikan atau cumi, namun untuk kepastiaannya nanti saya tanyakan pada nakhodasetelah kapal kembali ke pelabuhan
2	51-100	Sumber Kencana Mas	59	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Karena ketidak tahuan nakhoda batas WPP NRI, kemudian saat menghubungi nakhoda untuk kembali ke WPP sesuai izin
		Sri Asih 2	83	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	Informasi dari nakhoda kapal sekira pada tanggal 7 s.d 10 Maret 2023 kapal itu masih dekat dengan Pulau Dolak untuk beiiindung dari badai dan ombak besar
		Atlantik 10	78	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	Nakhoda kami tidak sengaja keluar menuju perairan negara lain, karena di posisi tersebut sedang banyak ikan
		Pulau Mas	70	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Kemungkinan Kapal hanya melintas
		Teman Jaya Maju	56	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Informasi dari nakhoda kapal hanya lego jangkar , kemungkinan besar tidak melakukan penangkapan ikan
		Gunung Tujuh Mas I	56	Penangkapan di Jalur II WPPNRI - 711	kemungkinan ada cuaca buruk, biasanya nelayan melakukan itu untuk berlindung
		Cahaya Lautan	58	Penangkapan di Jalur II WPPNRI - 711	kemungkinan ada cuaca buruk, biasanya nelayan melakukan itu untuk berlindung
		Cahaya Indah	57	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Kemungkinan kapal hanya berlindungkarena cuaca buruk dan badai
		Bintang Sejahtera 6	70	Penangkapan di Jalur II Pulau Natuna Utara	kemungkinan ada cuaca buruk, biasanya nelayan melakukan itu untuk berlindung
		Armada Jaya	87	Penangkapan di Jalur II Pulau Natuna Besar	Dikarenakan cuaca buruk dan ombak tinggi
		Bintang 3	92	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	Di karenakan WPPNRI - 718 sedang susah cari ikan, maka nakhoda inisiatif bergeser ke arah timur
		Mulia Jaya 1	58	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan cuaca tidak kondusif, kemudian kapal tuun kembali kelaut jawa dan nakhoda berinisiatif untuk menangkap ikan agar tertutup biaya perbekalan kapal kami
		Surya Indah I	56	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Alasan nakhoda memasuki perairan wpp 712 karena nakhoda menganggap bahwa daerah tersebut terdapat banyak ikan
		Bintang Sukses Abadi	57	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan di daerah tersebut sedang gelombang tinggi sehingga kapal menghindari, saat ini kapal sudah berada di WPP sesuai izin

		Crown Maritim I	60	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Menurut informasi dari nakhoda, tujuan kapal hanya ingin berlindung dari cuaca buruk
		Mulia Jaya I	58	Penangkapan di Jalur II Perairan Pulau Natuna	Pengakuan dari nakhoda kondisi cuaca di wilayah itu tidak kondusif sehingga kapal keluar masuk pulau serasan
		Sumber Jaya	59	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan cuaca tidak kondusif, kemudian kapal tuun kembali kelaut jawa dan nakhoda mengakui pada saat menghindari gelombang di utara kapal sempat melakukan penangkapan ikan
		Samudra jaya	65	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	karena nakhoda tidak mengetahui adanya perubahan DPI di SIPI yang baru
		Bintang Mas Nusantara Anugerah Laut I	70	Penangkapan di Jalur II WPPNRI - 711	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
			76	Penangkapan di Jalur II WPPNRI - 712 perairan Tanjung Puting	Dikarenakan cuaca tidak bagus, sehingga kapal berlindung
		Bintang Terang I	73	Penangkapan di Jalur II WPPNRI - 711	Alasan nakhoda memasuki perairan wpp 712 karena nakhoda menganggap bahwa daerah tersebut terdapat banyak ikan
		Permai Timur 6	70	Penangkapan di Jalur II WPPNRI - 711	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Nando Jaya 9	87	Penangkapan di Jalur II Pulau Natuna Besar	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Pemburu Samudra XII	58	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Karena di wilayah tersebut banyak terdapat ikan atau cumi, namun untuk kepastiannya nanti saya tanyakan nakhoda setelah kapal kembali ke Pelabuhan.
		Arabika Jaya	54	Penangkapan di Jalur II WPP 711 perairan Selat Karimata	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut.
		Mitra Samudra	96	Penangkapan ikan di WPPNRI – 573	Biasanya nakhoda melakukan hal tersebut karena mengirit BBM dan di area tersebut terdapat banyak ikan
		Bintang Rezeki	55	Penangkapan ikan di WPPNRI – 712	Kemungkinan berlindung dari badai, untuk kepastiannya nanti saya tanyakan ke nakhoda
		Jati Sari	80	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Kemungkinan karena di area tersebut terdapat banyak ikan atau cumi
3	101-155	Nurhidayah	132	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	Saya mengira Nakhoda sudah paham mengenai WPP jadi saya selaku pengurus dan/atau pemilik kapal tidak

Gajah Samudera 6	148	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	mengetahui kalau kapal melewati batas Perairan Negara Lain
Mandala PST 02	148	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	Nakhoda kami tidak sengaja keluar menuju perairan negara lain, karena di posisi tersebut sedang banyak ikan
Mandala 525	128	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	menurut keterangan dari nakhoda hasil tangkapan masih sedikit, kemudian nakhoda inisiatif bergeser ke arah timur dan ternyata sudah masuk wilayah perairan negara lain
Mitra Jaya Bersama	116	Penangkapan Ikan di Perairan Negara Lain	menurut keterangan dari nakhoda hasil tangkapan masih sedikit, kemudian nakhoda inisiatif bergeser ke arah timur dan ternyata sudah masuk wilayah perairan negara lain
Laut Jaya	137	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
Haitri Makmur	148	Penangkapan Ikan di Perairan Laut Lepas	sepengetahuan saya dari januari sampai maret 2023 sedang musim angin barat khususnya di utara sehingga banyak kapal yang tidak dapat tembus kesana
Tunas Rezeki	133	Penangkapan di Jalur II WPPNRI - 718 sebelah timur kep. Aru	Alasan nakhoda memasuki perairan wpp 712 karena nakhoda menganggap bahwa daerah tersebut terdapat banyak ikan
Jumlah			49 Kapal

Tabel 7. Jumlah pelanggaran kapal bulan Juli tahun 2022

No	Ukuran Kapal GT	Nama Kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	10-50	Mulya Hati 01	45	Penangkapan ikan di WPPNRI - 711	Kami benar - benar tidak mengetahuinya, kami merasa sudah mengikuti arahan perizinan untuk perpanjang dan ternyata ada pengurangan DPI dari WPP 711 dan 712 menjadi hanya WPP 712
2	51-100 GT	Sukses Putra Kartika	79	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Menurut nakdoda pada bulan Desember 2022 cuaca buruk tidak mendukung untuk ke utara, informasi tersebut didapat oleh teman - teman nakhoda yang berada di sekitar kapal kami
		Garuda Luchu	59	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Pada tanggal 30 Januari 2023 kapal menuju laut jawa untuk mengambil

	Mekar Alam	52	Penangkapan di Jalur II WPPNRI - 711	Menurut nakhoda dikarenakan cuaca buruk, sehingga kapal perlu berlindung dekat pulau
	Sinar Terang	51	Penangkapan di Jalur II WPPNRI - 711	Informasi dari nakhoda kapal mengalami ombak besar sehingga perlu untuk berlindung dekat pulau
	Garuda Mas 2	77	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Menurut informasi dari nakhoda, kapal masuk Laut Jawa karena mengalami kerusakan pada mesin induk
Jumlah			6 kapal	

Tabel 8. Jumlah pelanggaran kapal bulan September tahun 2022

No	Ukuran Kapal GT	Nama Kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	10-50 GT	Andora G	43	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan Arus di Wilayah WPPNRI 713 terlalu deras sehingga tidak bisa melaksanakan tabur Alat penangkapan ikan didaerah tersebut, karena kebiasaan pada musim barat datang arus air dilaut dalam masuk ke Daerah Selat Sulawesi yang akibatnya ikan tidak ada, sehingga Nakhoda mengambil keputusan untuk menabur jarring di WPPNRI 712 (Perairan Utara Jawa) karena laut jawa tidak sedalam Selat Sulawesi
2	51-100 GT	Inti Marina	58	Penangkapan ikan di Laut Lepas	Semua inisiatif nakhoda sendiri untuk menangkap ikan di sebuah perairan
		Bina Tafa 01	52	Penangkapan ikan di WPPNRI - 572	Saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan penangkapan ikan di wilayah tersebut
		Nusa Indah A	71	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Alasan nakhoda menangkap ikan di area itu karena terdapat banyak ikan atau cumi
		Jaya Makmur	85	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Alasan nakhoda menangkap ikan di area itu karena terdapat banyak ikan atau cumi
Jumlah			5 kapal		

Tabel 9. Jumlah pelanggaran kapal bulan Oktober tahun 2022

No	Ukuran Kapal GT	Nama Kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	51-100 GT	Satria Baru	56	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Saya sudah memberi tahu pada nakhoda untuk tidak melakukan pelanggaran karena pada perioder sebelumnya sudah mendapat Surat perintah / Teguran Tertulis I, sampai saat ini saya tidak mengetahui pasti alasan nakhoda melakukan pelanggaran tersebut
		Arta Jaya	59	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Nakhoda melakukan penangkapan ikan di WPP NRI - 712 karena ketidaktahuan nakhoda akan perubahan SIPI baru, nakhoda mengira masih 2 WPP
		Bahari Jaya I	57	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Nakhoda masih beranggapan bahwa kapal masih milik 2 (dua) WPP
Jumlah					3 kapal

Tabel 10. Jumlah pelanggaran kapal bulan November 2022

No	Ukuran Kapal GT	Nama Kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	10-50 GT	Lady Dennise 02	42	Penangkapan ikan di WPPNRI - 711	Nakhoda tidak mengetahui batas-batas garisnya antara WPPNRI - 712 dan 711
Jumlah					1 kapal

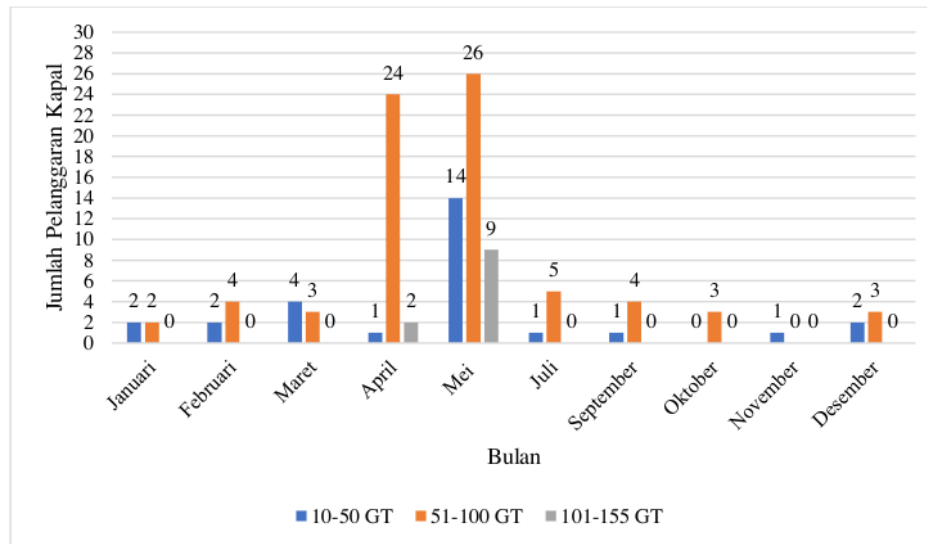
Tabel 11. Jumlah pelanggaran kapal bulan Desember 2022

No	Ukuran Kapal GT	Nama Kapal	GT	Indikasi Pelanggaran	Alasan Pelanggaran
1	10-50 GT	Rezeki Baru	48	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan cuaca buruk dan ombak tinggi
		Margana Sakti	40	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	saya beberapa berkomunikasi dengan tekong karena sempat ada trouble mesin tanggal 7 tau 8 April 2023 dan kebetulan sparepart yang diperlukan saat itu tidak terbawa
2	51-100 GT	Sinar Cemerlang	57	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Kemungkinan besar lagi ada badai, jadi kapal berlindung
		Sumber Sejati I	99	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	Dikarenakan kondisi cuaca sedang buruk sehingga kapal tidak berani menuju WPPNRI - 711
		Bahana Citra 02	74	Penangkapan ikan di WPPNRI - 712	nakhoda berinisiatif untuk melakukan penangkapan di perairan

laut jawa, saya juga memahami kondisi nakhoda dan awak kapal lainnya yang sangat membutuhkan penghasilan dari pelayaran trip terakhir ini

Jumlah

5 kapal



Gambar 2. Jumlah pelanggaran kapal tahun 2022-2023

Berdasarkan jumlah pelanggaran kapal diatas pelanggaran kapal paling banyak terjadi pada bulan Mei sebanyak 49 kapal yang terindikasi. faktor yang menjadi penyebab banyaknya jumlah pelanggaran pada bulan Mei yaitu menjadi penyebab pelanggaran paling banyak yaitu dikarenakan cuaca buruk dan ombak tinggi. Salah satu moda transportasi laut yang sangatlah bergantung terhadap cuaca. Faktor misalnya arah, kecepatan angin, intensitas hujan, tinggi gelombang baik merata dan tingginya, jarak pandang, informasi badai tropis adalah faktor yang sangatlah memberi pengaruh pada pelayaran. (Akubeni1, 2022).

Cuaca dan iklim sangat mempengaruhi keberangkatan kapal untuk melaut, jika cuaca tidak mendukung maka akan memberikan resiko yang besar kepada nelayan yang akan melaut. Oleh karena itu cuaca dan iklim yang baik menjadi salah satu penyebab kapal akan melakukan keberangkatan atau tidaknya. Hambatan/kendala yang

dihadapi pelaut adalah cuaca, akibat dari adanya perubahan iklim. Kondisi alam pada saat gerhana akan menjadi gelap sehingga khawatir dengan kondisi tersebut bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan di tengah laut apalagi saat gerhana bisa terjadi gelombang dan cuaca yang tidak menentu (Apriani 2016)

Sedangkan pada bulan Mei yang menjadi faktor penyebab pelanggaran yang terindikasi paling banyak yaitu nakhoda memasuki wilayah perairan WPP 712 karena menganggap wilayah tersebut terdapat banyak ikan. Perbandingan luasan wilayah perairan di WPP 712 dapat digunakan untuk membagi zona wilayah kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah (Andriyani *et al.*, 2019).

4.2 Jenis Pelanggaran Kapal

Jenis pelanggaran kapal meliputi, alat tangkap yang tidak sesuai dan alat tangkap yang merusak lingkungan. Di daerah penangkapan ikan memanfaatkan perkembangan teknologi angkasa luar (satelit) memberikan dampak yang positif bagi pengelolaan sumberdaya perairan. Salah satunya adalah untuk memetakan daerah penangkapan ikan demersal dengan bantuan GPS (*Global Positioning System*) dengan menggunakan pendekatan parameter oseanografi yaitu salinitas, kedalaman, suhu, arus dan kecerahan (Nurhalizah, 2021).

Alat Penangkapan Ikan yang Mengganggu dan Merusak Pasal 21 Peraturan Menteri Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia menyatakan bahwa;

1. API yang mengganggu dan merusak keberlanjutan sumberdaya ikan merupakan API yang dioperasikan:
 - a) mengancam kepunahan biota;
 - b) mengakibatkan kehancuran habitat; dan
 - c) membahayakan keselamatan pengguna.
2. API yang mengganggu dan merusak keberlanjutan sumberdaya ikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri dari:

- a) pukat tarik (*seine nets*), yang meliputi dogol (*danish seines*), scottish seines, pair seines, cantrang, dan lampara dasar;
 - b) pukat hela (*trawls*), yang meliputi pukat hela dasar (*bottom trawls*), pukathela dasar berpaling (*beam trawls*), pukat hela dasar berpapan (*otter trawls*), pukat hela dasar dua kapal (*pair trawls*), nephrops trawl, pukat hela dasar udang (*shrimp trawls*), pukat udang, pukat hela pertengahan (*midwater trawls*), pukat hela pertengahan berpapan (*otter trawls*), pukat ikan, pukat hela pertengahan dua kapal (*pair trawls*), pukat hela pertengahan udang (*shrimp trawls*), dan pukat hela kembar berpapan (*otter twin trawls*); dan
 - c) perangkap, yang meliputi Perangkap ikan peloncat (*Aerial traps*) dan Muroami.
3. Pengaturan API yang mengganggu dan merusak keberlanjutan sumber daya ikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilarang dioperasikan pada semua Jalur Penangkapan Ikan di seluruh WPPNRI sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

4.3 Alasan Pelanggaran

³ Berdasarkan wawancara dengan berbagai pihak pegawai PSDKP, diperoleh keterangan bahwa penyebab terjadinya kegiatan *illegal fishing* di perairan Indonesia, antara lain, adalah:

1. Terbatasnya sarana dan prasarana pengawasan;
2. Terbatasnya dana untuk operasional pengawasan;
3. Terbatasnya tenaga polisi perikanan dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS);
4. Masih terbatasnya kemampuan nelayan Indonesia dalam memanfaatkan potensi perikanan di perairan Indonesia, terutama di wilayah ZEE;
5. Kebutuhan sumber bahan baku di negara pelaku *illegal fishing* sudah menipis akibat praktik industrialisasi kapal penangkapnya sehingga daya tumbuh ikan tidak sebanding dengan jumlah yang ditangkap, dan sebagai akibatnya, mereka melakukan ekspansi hingga ke wilayah Indonesia;

6. Kemampuan memantau setiap gerak kapal patroli pengawasan di laut dapat diketahui oleh kapal ikan asing karena alat komunikasi yang canggih, sehingga hasil operasi tidak optimal.

Luasnya wilayah dan jauhnya letak pengadilan perikanan dengan *locus delicti illegal fishing* juga menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya *illegal fishing*. Dikarenakan persoalan jarak terkadang perkara tidak terselesaikan tepat waktu dan kerugian negara pun tidak dapat diselamatkan. Dengan banyaknya kasus yang tidak terselesaikan para pelaku pun kemudian menganggap sepele hal tersebut (Muhamad, 2012). Dalam hal *illegal fishing* memenuhi poin-poin yang disebutkan di atas karena kejahatan yang dilakukan oleh beberapa warga negara, kejahatan terjadi di daerah tersebut Laut Indonesia menimbulkan kerugian hukum akibat penangkapan ikan penangkapan ikan berlebihan tanpa dokumen yang sah dan tidak sesuai prosedur. Kejahatan transnasional ini dilakukan oleh kelompok terorganisir (Sofia, 2018).

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah Pelanggaran kapal yang terindikasi melakukan pelanggaran yaitu sebanyak 113 kapal.
2. Jenis pelanggaran kapal diantaranya meliputi daerah penangkapan ikan dan jalur penangkapan ikan.
3. Alasan Pelanggaran kapal yaitu luasnya wilayah dan jauhnya letak pengadilan perikanan dengan daerah peristiwa pelanggaran juga menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya *illegal fishing*.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemantauan kapal yang melakukan *illegal fishing*.

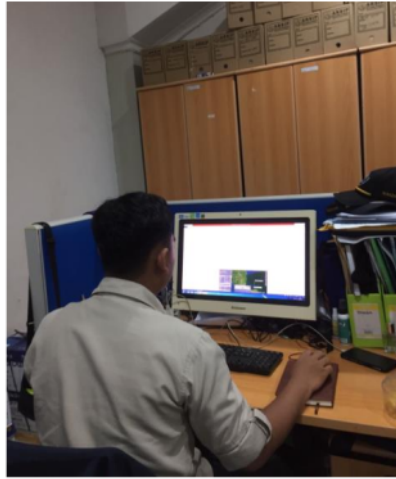
DAFTAR PUSTAKA

- Akubeni1. 2022. Pengaruh Cuaca Terhadap Pelayaran. <https://www.mallardsgroups.com/pengaruh-cuaca-terhadap-pelayaran/>
- Andriyani, W.J., Iskandar, B.H., & Wisudo, S.H. 2019. Estimasi Jumlah Kapal Penangkap Ikan Optimal di WPP 712 Berdasarkan Potensi Sumber Daya Ikan. *Albacore*. 3(1),095-104.
- Apriani, E. 2016. Kearifan lokal masyarakat aceh dalam konservasi laut. *Serambi Saintia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 4(1).
- Bachtiar, Marsellinus. 2022. Penerapan Vessel Monitoring System untuk Kapal-kapal Ikan. *Universitas Khatotik Indonesia Atma Jaya*.
- Ivan, Bob. 2014. Illegal Fishing di Kawasan Perairan Kepulauan Bangka Belitung (Studi Kasus Pennagkapa Ikan Tanpa Dokumen yang Sesuai). *Universitas Indonesia. Jurnal Kriminologi Indonesia*, 10(2): 41-48.
- KEPMEN, 2010. Alat Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia.
- KKP Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2015. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.36 tahun 2015 Tentang Kriteria dan Pengelompokan Skala Kecil, Skala Menengah dan Skala Besar Dalam Pungutan Hasil Tangkapan.
- KKP Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. Direktorat Pemantauan dan Operasi Armada. Pelayanan Sistem Pemantauan Kapal Perikanan.
- Marpaung, B.S.M., Sitanggang, E., Masegi, K.W.A., & Kaparang, F.E. 2022. Pelanggaran Kapal Perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia 571. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*. 7(2):141-150.
- Muhamad, S.M. 2012. Illegal Fishing Di Perairan Indonesia: Permasalahan Dan Upaya Penanganannya Secara Bilateral Di Kawasan. *Politica* vol 3(1)
- Noviyanti, Rinda. 2011. Kondisi Perikanan Tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) Indonesia. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Nurhakim, Rochman. 2014. Menakar Illegal Fishing di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Direktorat Penanganan Pelanggaran, Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

- Nurhalizah. 2021. Analisis Daerah Penangkapan Ikan Pada Pengoperasian Rawai Dasar Di Perairan Bulukumba Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pelabuhan Perikanan Nusantara. 2022. Dokumen Kelaikan Kapal <30GT. No SK:B.4368.1/PPN.PGB/PI.320/XII/2022.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/PERMEN-KP/2013, di akses pada juli 2023.
- Permen PAN RB. 2014. tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Publik. No. 15.
- PERMEN/KP-RI. 2016. Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. No 71.
- PERMEN/KP-RI. 2019. Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Republik Indonesi. Sistem Pemantauan Kapal Perikanan. No. 10.
- PERMEN/KP-RI. 2021. Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang kelauta dan Perikanan. No 31 tahun 2021.
- PERMEN-KP. 2017. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia. Pelayanan Publik Kementerian Kelautan dan Perikanan. No 33.
- Putra, Alby Herlambang. 2018. Analisis Pelanggaran Kapal Penangkapa Ikan Pada Jalur Zona Penangkapan Ikan di WPP 571 Berdasarkan Data Vessel Monitoring System (VMS). *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Sari, M., Wiyono, E.S., & Zulkarnain. 2021. Pengaruh Cuaca Terhadap Pola Musim Penangkapan Ikan Pelagis di Perairan Teluk Lampung. *Albacore Vol 5(3)*.
- Sofian, A. 2018. Penindakan dan Penghukuman Illegal Fishing. *Business Law*. Universitas Bina Nusantara.
- Sutryani, H., Rikardo, D., & galib, H. 2022. Optimalisasi Olah Gerak Kapal dalam Pelayaran Menghadapi Cuaca Buruk di Kapal. *E-Journal Marine Inside Vol 4(1)*.
- Waseso, Bayu. 2018. Perancangan Sistem Pemantau Kapal Perikanan (SPKP) untuk Kapal di Bawah 30 GT denga Metode Incremental. Universitas Mercu Buana. *Incotech Vol (7)1*.

LAMPIRAN

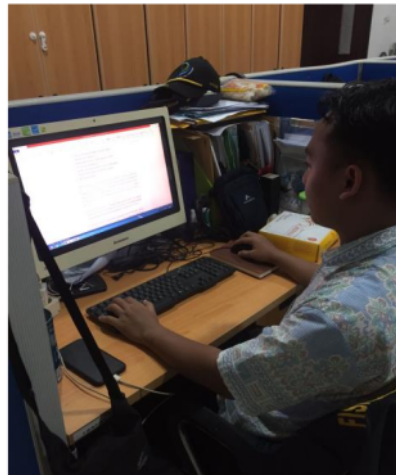
Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan



Penerbitan Surat Peringatan I



Wawancara terhadap penanggung jawab kapal



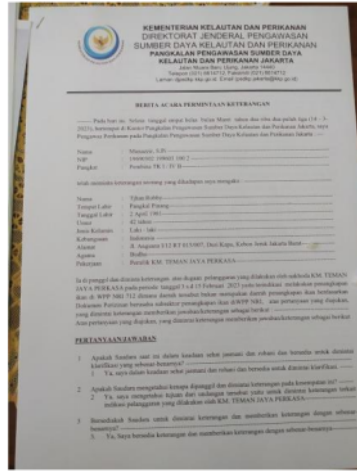
Input data BAP (Berita Acara Permintaan)



Surat undangan klarifikasi pelanggaran DPI/Jalur



Surat peringatan tertulis/tertulis I



Berita acara permintaan keterangan

Lampiran 2. Data pelanggaran kapal

No.	Nama Kapal	Pemilik	Pel Pangkalan	Nomor SIPI/SIKPI	Masa Berlaku SIPI/SIKPI	ID VMS	SKAT	TGL BERAKHIR SKAT	Tempat, tanda Selar	GT	Merek Mesin
1	HASIL LAUT 71	KENT BANDANG LAUT, PT	PPP. DOBO, PPN. NIZAM ZACH	33.22.0001.136.04	09 AGUSTUS 2023	533406	B.10811/PSDKP.2/P4	2 AGUSTUS 2023	LUNDA KELAPA/GT 149 Nc	49	NISSAN
2	SEMANGAT BAKSA	DACHUN TINGIT	PP. MUARA ANGEK, PPN. SUNG	33.22.0001.136.04	FEBRUARI 2023	5067696	B.10616/PSDKP.2/P4	04 JULI 2023	MUARA ANGEK/GT 55 Nc	55	HINO
3	KALITAB 2	VEGEN YANITA	PPN. MUARA ANGEK, PPN. SUNG	33.22.0001.136.02	MARET 2023	31355574	B.2924/PSDKP.2/P4	08 MARET 2023	MUARA ANGEK/GT 43 Nc	43	NISSAN
4	PHOTERI	SUTINA TIEN	PPN. MERAUKE, PPN. DOBO, P	33.22.0001.136.04	JULI 2023	31070047	B.6079/PSDKP.2/P4	7 JUNI 2023	LUNDA KELAPA/GT 71 Nc	71	NISSAN
5	AGRA JAWA I	IMPHI	PP. ULACAP, PPN. NIZAM ZACH	33.22.0001.136.05	OCTOBER 2023	31072905	B.1972/PSDKP.2/P4	17 FEBRUARI 2023	LUNDA KELAPA/GT 58 Nc	58	HINO
6	KARYA SAMUDRA	EFENEX	PPN. MUARA ANGEK (JAKART)	33.22.0001.136.22	DESEMBER 2023	31292611	B.4186/PSDKP.2/P4	10 APRIL 2023	MUARA ANGEK/GT 46 Nc	46	MITSUBISHI
7	PENRIBU SAMUDRA VIII	ABDUL KADIR	PP. SADAU, PP. MUARA ANGEK	33.22.0001.136.01	FEBRUARI 2024	31309862	B.16507/PSDKP.2/P4	17-10-2023	MUARA ANGEK/GT 40 Nc	40	CONGFENG
8	BIRITANG MELUPRA VIII	MEGANVATI	PP. POLUMAKO, PP. MERAUKE	33.22.0001.136.01	OCTOBER 2023	5067877	B.16823/PSDKP.2/P4	18 OKTOBER 2023	LUNDA KELAPA/GT 100 Nc	100	NISSAN
9	RAMONG JAWA II	BUJID	PP. NIZAM ZACHMAN (JAKART)	33.22.0001.136.08	FEBRUARI 2024	5067532	B.1956/PSDKP.2/P4	27 DESEMBER 2022	GT 25 Nc 357/PPV	25	NISSAN
10	RELAU PINTI	INTERBAT	PPN. MUARA ANGEK, PPN. SUNG	33.22.0001.136.02	DESEMBER 2023	31270118	B.6179/PSDKP.2/P4	10 JUNI 2023	MUARA ANGEK/GT 54 Nc	54	NISSAN
11	JAWA MELUKA - 05	ZULKARNAIN	PPP. SUNG RENGAS PPN. MUA	33.23.0001.136.02-02-2024		31276420	B.10699/PSDKP.2/P4	09-07-2023	MUARA ANGEK/GT 42 Nc	42	HINO
12	BENDER APJU JAWA - I	ENICH SUMIARSIH	PP. MUARA ANGEK, PPN. PONTI	33.23.0001.136.01	FEBRUARI 2024	31317752	B.2137/PSDKP.2/P4	09 JANUARI 2023	MUARA ANGEK/GT 59 Nc	59	MITSUBISHI
13	TEMAN JAWA PERASA	TIHAN BOBBY	PP. MUARA ANGEK (JAKART)	33.22.0001.136.05	DESEMBER 2023	31309598	B.7074/PSDKP.2/P4	20 JUNI 2023	MUARA ANGEK/GT 57 Nc	57	HINO
14	SIRIP HARAPAN 1	ORTIK	PP. MUARA ANGEK, PPN. PONTI	33.21.0001.136.13	JANUARI 2023	5067952	B.1541/PSDKP.2/P4	27 SEPTEMBER 2023	MUARA ANGEK/GT 59 Nc	59	MITSUBISHI
15	SIRIP HARAPAN - 6	HERMANTO	PP. MUARA ANGEK, PPN. SADAU	33.22.0001.136.14	APRIL 2023	31381229	B.5150/PSDKP.2/P4	17 MEI 2023	MUARA ANGEK/GT 54 Nc	54	MITSUBISHI
16	PERLAU MAKAMUR - V	SIM YAN THO	PP. KEAUANGAN, PP. MUARA A	33.22.0001.136.05	25 MARET 2023	31057951	B.3012/PSDKP.2/P4	14 MARET 2023	MUARA ANGEK/GT 58 Nc	58	NISSAN
17	RAMA ANGGAS - VII	BENG LUJ	PP. NIZAM ZACHMAN (JAKART)	33.23.0001.136.09-02-2024		5067861	B.5844/PSDKP.1/P4	2 JUNI 2023	MUARA ANGEK/GT 04 Nc	04	NISSAN
18	PERLAU NATURA	DIKAMDAR	PP. KILUA TERSEKAL, PPN. MEL	33.22.0001.136.02	06 OKTOBER 2023	60539318	B.5341/PSDKP.2/P4	30 OKTOBER 2022	PPC-0105/GT 59 Nc	59	MITSUBISHI
19	SUMBER WILAYAT	NUMBA ANMAL ALIAS KUNTO	PP. MUARA ANGEK, PPN. SUNG	33.23.0001.136.01	FEBRUARI 2024	5069196	B.33611/PSDKP.2/P4	44926	LUNDA KELAPA/GT 80 Nc	80	HINO
20	SEMANGAT JAWA	BUJID PUTRA NUSANTARA, PT	PP. MUARA ANGEK, PPN. SUNG	33.22.0001.136.02	DESEMBER 2023	5068884	B.6197/PSDKP.2/P4	09 JUNI 2023	LUNDA KELAPA/GT 98 Nc	98	NISSAN
21	PRIMA JAWA UTAMA - 16	INTERBAT	PPN. MUARA ANGEK, PPN. SUNG	33.22.0001.136.05	DESEMBER 2023	31301391	B.18007/PSDKP.2/P4	14 SEPTEMBER 2023	MUARA ANGEK/GT 58 Nc	58	HINO
22	DETA LUKES	SARP TIANDRA	PP. MUARA ANGEK, PPN. SUNG	33.22.0001.136.09-02-2024		31306519	B.16249/PSDKP.2/P4	06 OKTOBER 2023	MUARA ANGEK/GT 56 Nc	56	NISSAN
23	CLUMI FOREVER	SILVIA	PPN. NIZAM ZACHMAN (JAKART)	33.22.0001.136.15	FEBRUARI 2023	5067685	B.2198/PSDKP.2/P4	17 FEBRUARI 2023	LUNDA KELAPA/GT 117 Nc	117	NISSAN
24	HASIL LAUT 237	KENT HASIL LAUT, PT	PPN. JAKARTA, PU. DOB,	33.22.0001.120.04	SEPTEMBER 2023	31224440	B.13051/PSDKP.2/P4	3 SEPTEMBER 2023	LUNDA KELAPA/GT 58 Nc	58	HINO EK 100

Lampiran 3. Alat Penangkap Ikan

Bulan	Alat Penangkapan Ikan	Jumlah Kapal
Januari 2023	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	3
	Pancing Ulur (<i>Hand Line</i>)	1
Februari 2023	Jaring Insang hanyut	1
	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	4
	Pancing Cumi (<i>Squid Jigging</i>)	1
Maret 2023	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	6
	Pancing Cumi (<i>Squid Jigging</i>)	1
April 2023	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	21
	Pancing Cumi (<i>Squid Jigging</i>)	1
	Bouke Ami	1
	Jaring Insang hanyut	3
	Purse Seine Pelagis Besar	1
Mei 2023	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	35
	Bouke Ami	2
	Jaring Insang hanyut	7
	Purse Seine Pelagis Besar	1
	Rawai Tuna (<i>Long Line</i>)	2
	Jaring Insang Tetap	1
	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	35
Juli 2022	Jaring Insang hanyut	2
	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	4
September 2022	Pancing Ulur Tuna	1
	Jaring Insang hanyut	1
	Rawai Hanyut (<i>Drifting Long Lines</i>)	1
	Rawai Tuna	2
	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	
Oktober 2022	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	3
November 2022	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	1
Desember 2022	Jala Jatuh Berkawal (<i>Cast Nets</i>)	5
	Total	113

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kkp.go.id Internet Source	5%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	himpatindonesia.wordpress.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
6	pdfcoffee.com Internet Source	1%
7	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
8	mukhtar-api.blogspot.com Internet Source	1%
9	sippn.menpan.go.id Internet Source	1%

10	jurnal.idu.ac.id Internet Source	1 %
11	ereport.ipb.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

FullTeks TA_Akbar Ilham_20745020

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47
